

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2022) Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang diterapkan untuk mengkaji objek dalam kondisi alami (berlawanan dengan eksperimen), di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Proses pengumpulan datanya mengandalkan triangulasi (penggabungan berbagai teknik), analisis datanya bersifat induktif, dan tujuan utamanya adalah mengungkap makna mendalam daripada membuat generalisasi. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif yang menurut (Sugiyono, 2022) Pendekatan deskriptif didefinisikan sebagai jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan keberadaan variabel mandiri (satu atau lebih) tanpa melibatkan perbandingan dengan variabel lain.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam objek penelitian ini secara langsung berperan sebagai orang yang akan meneliti, mengobservasi serta mengumpulkan data, pengolahan data, dan penemuan data pada objek penelitian agar mendapatkan data yang valid dan dapat dipercaya, dengan terjun lapangan langsung. Selain keterlibatan peneliti, fokus penelitian juga sangat penting untuk mengetahui permasalahan utama yang dihadapi dan dapat menemukan jalan keluar dari masalah tersebut.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Haji Surabaya yang beralamat pada Jl. Manyar Kertoadi, Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, waktu penelitian dilaksanakan Dirubah setelah saya selesai ambil data.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu melalui pengamatan atau interaksi langsung dengan objek penelitian. Sementara data sekunder berasal dari sumber yang sudah ada.

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen, laporan, serta media perantara lainnya yang telah didokumentasikan oleh pihak rumah sakit. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan meliputi:

Laporan Biaya Lingkungan Tahun 2025 di RSUD Haji Surabaya, yang memuat rincian alokasi anggaran, pengeluaran operasional pengelolaan limbah, serta catatan keuangannya. Dokumen pendukung lainnya, seperti profil instansi, struktur organisasi, serta regulasi internal terkait tata kelola lingkungan rumah sakit.

2. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya di lapangan tanpa melalui media perantara. Pengumpulan data primer ini dilakukan melalui teknik wawancara mendalam serta observasi langsung terhadap aktivitas pengelolaan biaya lingkungan. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan yaitu, Kepala Instalasi Pengolahan Air

Limbah (IPAL), guna memperoleh informasi teknis mengenai alur aktivitas operasional, proses pengolahan limbah, serta pemeliharaan sarana lingkungan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan secara ilmiah dan harus merefleksikan fenomena aktual yang diteliti (Sugiyono, 2022), yaitu :

1. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2022) dokumentasi merupakan rekaman dari peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, maupun hasil karya seseorang. Dokumen tertulis bisa meliputi catatan harian, riwayat hidup, cerita, biografi, peraturan, serta kebijakan. Sementara itu, dokumen berbentuk visual dapat berupa foto, video, atau sketsa. Adapun dokumen berupa karya mencakup berbagai bentuk seni seperti lukisan, patung, film, dan sebagainya.

2. Wawancara

Pada penelitian ini, pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara terstruktur. Artinya, peneliti telah menyusun dan menetapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sesuai dengan isu yang ingin digali. Saat proses wawancara berlangsung, peneliti membawa pedoman wawancara dan dapat menggunakan alat bantu seperti buku catatan, atau kamera untuk mendokumentasikan hasil wawancara. Dengan cara ini, informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan mendalam, termasuk hal-hal yang sebelumnya tidak terungkap melalui observasi.

F. Pengumpulan dan Analisa Data

Menurut (Sugiyono, 2022) Analisis data merupakan proses menelusuri dan menyusun data secara sistematis berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan, serta berbagai sumber lainnya agar lebih mudah dipahami dan dapat disampaikan

kepada pihak lain. langkah-langkah analisis data terbagi menjadi tiga tahap, yaitu mereduksi data, menyusun data, serta menarik kesimpulan. Data RSUD Haji Surabaya dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu, Data primer dari wawancara langsung dengan pegawai dan staf rumah sakit. Data sekunder dari dokumen resmi rumah sakit seperti laporan kinerja tahunan, profil rumah sakit, renstra (rencana strategis), dan data operasional yang sudah tersedia. Data statistik pasien, seperti demografi, keluhan utama, frekuensi tindakan medis, penggunaan obat, dan riwayat medis pasien. Data pelayanan seperti waktu tunggu pasien, *Bed Occupancy Rate* (BOR), dan hasil survei kepuasan terhadap masyarakat pelayanan rumah sakit. Pengumpulan data dilakukan secara rutin dan terstruktur, menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif untuk memastikan *validitas* dan *reliabilitas* informasi yang diperoleh. Analisa data, menilai pencapaian kinerja rumah sakit dalam pelayanan kesehatan, pelayanan masyarakat, dan pengelolaan sumber daya. Melihat pola penyakit dan jenis tindakan medis yang paling sering dilakukan untuk mengoptimalkan pelayanan. Memantau tingkat kepuasan pasien dan waktu tunggu pelayanan guna meningkatkan kualitas layanan. Mengukur indikator kinerja utama seperti BOR, angka harapan hidup di wilayah Surabaya, nilai akreditasi rumah sakit, serta efektivitas penggunaan anggaran.

G. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dituntut untuk menghasilkan temuan yang objektif, sehingga validitas data menjadi unsur yang sangat penting. Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2022) Triangulasi dipahami sebagai metode pengumpulan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang tersedia. Ketika peneliti menggunakan triangulasi, pada dasarnya peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga memeriksa tingkat kepercayaannya. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data melalui beragam teknik pengumpulan dan berbagai sumber

informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi dengan sumber dilakukan dengan membandingkan serta memeriksa keakuratan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif ini, triangulasi sumber diterapkan dengan cara mencocokkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dengan memadukan data dari hasil wawancara dan dokumen, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif serta mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

